

## **Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa SD Negeri 46 Kota Banda Aceh Isnawardatul Bararah**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

Correspondence Address: isnawardatul@ar-raniry.ac.id

### **Abstract :**

*This study aims to analyze how the principal manages the integration of character education values in SD Negeri 46 Banda Aceh. The method used in this study is a qualitative approach, with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the principal at SD Negeri 46 applies a comprehensive management strategy, involving the entire school community, including teachers, students, and parents, in the character development process. Extracurricular programs and social activities held at the school serve as a means to instill positive values, such as discipline, responsibility, and cooperation. In addition, continuous evaluation of the character education program is carried out to ensure the effectiveness and relevance of the activities implemented. The results of the study in the school show that: the principal's management has been running effectively, this can be seen from the principal's habits in creating a learning environment that supports the development of student character, which produces a superior generation in academic aspects. This study is expected to provide a significant contribution to the development of character education management practices in other elementary schools, while still upholding integrity and strong moral value*

**Keywords:** *Principal Management, Character Education Integration*

### **Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepala sekolah mengelola integrasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD Negeri 46 Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Negeri 46 menerapkan strategi manajemen yang komprehensif, melibatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam proses pengembangan karakter. Program-program ekstrakurikuler dan kegiatan sosial yang diadakan di sekolah berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Selain itu, evaluasi berkelanjutan terhadap program pendidikan*

*karakter dilakukan untuk memastikan efektivitas dan relevansi kegiatan yang dilaksanakan. Hasil penelitian dalam penelitian disekolah menunjukkan bahwa: manajemen kepala sekolah sudah berjalan efektif hal ini dapat dilihat dari kebiasaan kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa, yang menghasilkan generasi yang unggul dalam aspek akademis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan signifikan terhadap pengembangan praktik manajemen pendidikan karakter di sekolah dasar lainnya, dengan tetap menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai moral yang kuat.*

**Kata Kunci:** *Manajemen Kepala sekolah, Integrasi Pendidikan Karakter*

## **Introduction.**

Pendidikan karakter saat ini menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan seiring dengan meningkatnya kasus penurunan moral dan etika di kalangan generasi muda (Habsy et al., 2024). Fenomena seperti maraknya perilaku kekerasan, korupsi, intoleransi, dan ketidakjujuran mengindikasikan bahwa aspek karakter yang seharusnya menjadi landasan utama dalam pembentukan individu mulai mengalami degradasi (Lailatussaadah, Hayati, et al., 2023). Situasi ini semakin diperburuk oleh kemajuan teknologi dan era digital yang memberikan kemudahan akses informasi tanpa pengawasan, sehingga mempengaruhi pola pikir dan sikap siswa secara negatif apabila tidak disertai dengan penanaman nilai karakter yang kuat sejak dini. Kondisi tersebut menuntut penerapan pendidikan karakter yang efektif dan komprehensif sebagai langkah preventif agar generasi penerus bangsa memiliki moral serta integritas yang kokoh dalam menjalani kehidupan sosial (Nurhabibah et al., 2025).

Selain itu, peran pendidikan karakter tidak dapat lagi dipandang sebagai unsur tambahan semata, melainkan harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan yang terpadu antara sekolah, keluarga, dan masyarakat (Isnaini & Fanreza, 2024). Keluarga sebagai lingkungan pertama anak memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter sejak dini, namun sekolah perlu mengambil peran strategis dalam memperkuat dan melengkapi proses tersebut melalui pendekatan sistematis dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Tanpa sinergi yang optimal antara berbagai pihak, upaya pendidikan karakter akan terhambat dan tidak mencapai hasil yang maksimal (Zuhra & Harahap, 2024). Oleh karena itu, tantangan terbesar saat ini adalah bagaimana merancang model pendidikan karakter yang relevan, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta mampu menanamkan nilai-nilai luhur secara konsisten pada setiap individu guna membentuk generasi bangsa

yang beretika dan bertanggung jawab. maknanya adalah Dengan pendekatan yang tepat dan komitmen dari seluruh elemen pendidikan, diharapkan model pendidikan karakter ini dapat menjadi fondasi kuat dalam membangun masa depan bangsa yang lebih unggul dan bermartabat

Dalam konteks ini, manajemen kepala sekolah memegang peranan krusial sebagai penghubung utama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat guna mengoptimalkan sinergi dalam pendidikan karakter (Musyawir et al., 2024). Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administratif dan akademik, melainkan juga sebagai penggerak serta inspirator dalam membangun budaya sekolah yang menanamkan nilai-nilai moral dan sosial kepada siswa (Aini, 2022). Melalui kepemimpinan yang visioner dan komunikatif, kepala sekolah mampu memfasilitasi pelatihan bagi guru, menggalang partisipasi orang tua, serta menjalin kemitraan dengan masyarakat demi mendukung proses pembelajaran karakter secara menyeluruh dan berkelanjutan. Selain itu juga, integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum harus dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur agar nilai-nilai karakter tidak sekadar menjadi materi tambahan, melainkan melekat dalam setiap aktivitas pembelajaran serta interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah.

Dalam hal ini Kepala sekolah tentunya dituntut untuk lebih berperan dalam mendorong inovasi pembelajaran yang kreatif dan kontekstual, seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler, proyek sosial, dan pembiasaan sikap positif yang memperkuat pembentukan karakter siswa (Abidin, 2019). Pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter juga merupakan aspek penting dalam manajemen agar proses tersebut dapat berjalan efektif dan menghasilkan dampak nyata bagi perkembangan moral peserta didik (Suprapti, 2021). tantangan utama dalam manajemen pendidikan karakter adalah menyesuaikan pendekatan dengan dinamika sosial dan kemajuan teknologi yang terus berkembang, sehingga nilai-nilai leluhur yang hendak ditanamkan tetap relevan dan dapat diterima oleh generasi muda saat ini. Kepala sekolah perlu memiliki pemahaman mendalam terhadap perubahan budaya dan tren global agar dapat mengintegrasikan pendidikan karakter secara adaptif dan inovatif (Elmanisar et al., 2024). Dengan demikian, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai laboratorium kehidupan yang membentuk karakter yang kuat, mandiri, serta berdaya saing tinggi di tengah perubahan zaman.

Saat ini Pendidikan karakter menjadi isu yang sangat krusial dalam dunia pendidikan, seiring dengan meningkatnya insiden perilaku negatif di kalangan siswa seperti kurangnya disiplin, ketidakjujuran, dan rendahnya sikap toleransi. SD Negeri 46 Kota Banda Aceh, sebagai institusi pendidikan dasar, menghadapi tantangan signifikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswanya agar dapat berkembang menjadi individu yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai.... | Bararah |

Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training

Artikel History: Received : 2/03/2025, Revised : 7/04/2025, Accepted : 8/5/2025, Published : 30/06/2025

Namun, upaya tersebut tidak dapat terlepas dari peran manajemen sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengarahkan, mengelola, dan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam seluruh aspek kehidupan sekolah.

Manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter di SD Negeri 46 tidak hanya meliputi pembuatan kebijakan dan pengawasan, melainkan juga kemampuan kepala sekolah dalam menggerakkan seluruh warga sekolah untuk bersama-sama menanamkan nilai-nilai karakter. Kepala sekolah wajib memastikan bahwa para guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kejujuran, saling menghargai, dan kerja sama. Kendati demikian, implementasi manajemen pendidikan karakter masih menghadapi kendala, antara lain kurangnya pemahaman mendalam dari sebagian tenaga pendidik mengenai metode efektif untuk mengintegrasikan nilai karakter dalam proses pembelajaran dan aktivitas sekolah.

Selain itu, faktor eksternal seperti peran orang tua dan lingkungan masyarakat juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Manajemen kepala sekolah dituntut mampu membangun sinergi dengan keluarga serta komunitas agar pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah dapat diperkuat oleh lingkungan di luar sekolah. Tanpa dukungan yang kokoh dari berbagai pihak, Pendidikan Karakter yang dilaksanakan di dalam kelas berpotensi kurang efektif, mengingat karakter peserta didik juga dipengaruhi oleh interaksi sosial dan Lingkungan sekitar, tentunya kondisi tersebut menjadikan manajemen kepala sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter sebagai isu yang sangat mendesak untuk dikaji dan diperbaiki, khususnya di SD Negeri 46 Kota Banda Aceh. Diperlukan strategi manajemen yang tepat dan inovatif agar proses pembelajaran karakter dapat berlangsung secara konsisten dan menyeluruh. Penelitian mengenai bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya, membangun budaya sekolah, serta menjalin komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan menjadi sangat penting untuk menemukan solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan pendidikan karakter yang masih menjadi tantangan utama di sekolah.

### **Results Literature Review.**

Manajemen Kepemimpinan Kepala sekolah selalu merujuk pada manajemen karakter dimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin serta pengelola haruslah benar benar benar dapat mencerminkan suatu nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam lingkungan pendidikan Kepala sekolah haruslah juga memiliki tanggung jawab yang jauh lebih komprehensif daripada sekadar mengelola aspek administrasi dan sumber daya sekolah. Tugas mereka mencakup pengembangan visi dan misi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai.... | Bararah |

Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training

Artikel History: Received : 2/03/2025, Revised : 7/04/2025, Accepted : 8/5/2025, Published : 30/06/2025

pendidikan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam memimpin dan memotivasi staf pengajar, serta membangun sebuah hubungan kerjasama yang baik dengan siswa dan orang tua, serta mengimplementasikan kebijakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan komunitas. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin yang strategis, yang tidak hanya fokus pada aspek manajerial, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu juga harus menjadi teladan yang baik bagi guru maupun bagi para siswa dalam lingkungan sekolah. Pembentukan karakter siswa di sekolah, juga melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan program-program yang tujuannya adalah untuk menjadikan Peran kepala sekolah menjadi Isu krusial yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa

Dalam Literature sebelumnya dengan judul "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Kreatif pada peserta didik SMK Full Day Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi" berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala sekolah berperan strategis dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik (Al-Rosid & Alfaru, 2023). Disini jelas dikatakan bahwa bahwa manajemen kepala sekolah sangat berperan efektif dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan kreatif siswa. Keberhasilan ini tercapai melalui perencanaan program yang matang, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah, serta evaluasi dan pembinaan yang berkelanjutan. Kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter siswa secara menyeluruh dan terpadu.

Manajemen kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter mencakup adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan program pendidikan karakter. Kepala sekolah berperan dalam menggerakkan guru dan staf agar dapat menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin dan tanggung jawab melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari (Mulyanto et al., 2021) maksudnya adalah secara khusus, penelitian ini menjelaskan bahwa kepala sekolah menjalankan fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program pendidikan karakter. Kepala sekolah juga berperan aktif dalam memotivasi dan menggerakkan guru serta staf agar secara konsisten menanamkan nilai-nilai karakter, seperti disiplin dan tanggung jawab, melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan kebiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah (Mirela et al., 2022). Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan dan mengelola proses pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan di sekolah dasar tersebut.

Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai.... | Bararah |  
Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training

Artikel History: Received : 2/03/2025, Revised : 7/04/2025, Accepted : 8/5/2025, Published : 30/06/2025

Namun terdapat perbedaan yang signifikan antara ke dua seperti penelitian yg dilakukan oleh mohd harun dimana hasilnya lebih menekankan kepada efektivitas manajemen kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter religius, disiplin, dan kreatif melalui perencanaan program matang, pelibatan seluruh warga sekolah, serta evaluasi dan pembinaan berkelanjutan. Dan hasil yang didapat oleh mulyanto dan kawan kawan bahwa penelitian mereka lebih menitikberatkan pada fungsi manajerial kepala sekolah seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program pendidikan karakter, dengan peran aktif kepala sekolah dalam menggerakkan guru dan staf untuk menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab lewat kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari.

Dalam penelitian ini manajemen kepala sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada siswa berfungsi sebagai komponen krusial dalam membangun lingkungan pendidikan yang mencapai keseimbangan dan perkembangan yang menyeluruh (Mardhiah, 2022). Secara signifikan pendidikan karakter menekankan pada pentingnya interaksi antara berbagai elemen dalam suatu sistem untuk memahami dan mengatasi masalah secara lebih efektif. Dalam proses ini, setiap aspek pendidikan dapat saling berkontribusi untuk membentuk seorang individu yang tidak hanya cerdas dan unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terencana dan sistematis dalam pengembangan karakter siswa (Rahmadani et al., 2025) yang nantinya akan menghasilkan penerus generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dan serta juga berkontribusi positif bagi kehidupan didalam masyarakat masyarakat.

Manajemen dalam sektor pendidikan harus memastikan bahwa undang-undang yang telah ditetapkan diimplementasikan dengan baik. Penerapan regulasi ini sangat penting untuk menciptakan kerangka kerja yang mendukung proses pendidikan yang efektif, selain itu juga manajemen pendidikan juga perlu mengembangkan inovasi yang relevan. Dengan adanya inovasi, diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, sehingga menghasilkan sistem pendidikan yang lebih efektif serta peka terhadap kebutuhan yang ada didalam masyarakat yang lebih baik dan responsif. (Yusup, 2018) Oleh karena itu, dalam konteks ini, sekolah memerlukan manajemen yang menyeluruh yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan juga representasi pemimpin dengan mengambil Langkah yang paling strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berpendidikan, oleh karena itu Kepemimpinan merupakan sebagai bagian dari fungsi manajemen sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari sebuah organisasi (Halea et al., 2021).

Dalam setiap organisasi, manajemen berperan sebagai pengarah yang

Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai.... | Bararah |

Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training

Artikel History: Received : 2/03/2025, Revised : 7/04/2025, Accepted : 8/5/2025, Published : 30/06/2025

memastikan bahwa semua sumber daya yang ada, baik manusia maupun material, yang dapat digunakan baik secara efektif dan efisien (Hasanah et al., 2024). Dalam lingkungan sekolah, kepala sekolah juga sebagai manajer tentunya harus mampu merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan berbagai kegiatan untuk membuat tujuan pendidikan tercapai seperti yang telah ditetapkan. Dengan adanya fungsi manajemen yang baik, sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif (Mutia, 2023) dan mendukung pengembangan karakter siswa. Perencanaan adalah langkah awal yang sangat penting dalam fungsi manajemen. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah perlu merumuskan visi dan misi yang jelas, serta menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Nabila et al., 2022). Rencana ini harus mencakup strategi untuk menggabungkan setiap nilai-nilai pendidikan karakter yang ada ke dalam kurikulum dan juga kegiatan ekstrakurikuler seperti organisasi siswa, klub, dan program pengabdian masyarakat, dapat menjadi wadah yang efektif untuk menerapkan nilai-nilai tersebut secara praktis. Melalui pendekatan yang holistik ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Perencanaan yang efektif dapat memungkinkan seluruh pihak yang terlibat, seperti didalamnya ada guru, siswa, dan orang tua, yang juga wajib memiliki pemahaman yang seragam mengenai arah dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki visi yang sama dalam proses pendidikan. dengan adanya pemahaman yang konsisten, kolaborasi antara semua pihak dapat terjalin dengan baik. Kerjasama yang efektif ini akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan produktif.

Selain perencanaan, pengorganisasian juga merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah penting (Mulyono & Haryati, 2023). Kepala sekolah harus mampu mengatur sumber daya manusia dan material dengan baik, sehingga setiap individu memiliki peran yang jelas dalam mencapai tujuan bersama (Khusniyah et al., 2023). Dalam hal ini, kepala sekolah perlu membangun tim yang solid, memberikan pelatihan kepada guru, serta melibatkan orang tua dan masyarakat (Indonesia, 2014). Dalam proses pendidikan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat dalam kehidupan sehari-hari dengan berkolaborasi secara baik antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua (Abdia, 2023), Diharapkan bahwa pendidikan karakter dapat terinternalisasi dengan efektif, sehingga siswa tidak hanya dapat mencapai kecerdasan akademis, tetapi juga mengembangkan karakter yang positif, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati. Melalui pengorganisasian yang efisien, setiap elemen dalam lingkungan sekolah dapat memberikan kontribusi yang maksimal, sehingga tujuan pendidikan karakter dapat

direalisasikan dengan lebih baik. Dengan demikian, integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum dan kegiatan sekolah menjadi kunci untuk menciptakan individu yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

Konsep pendidikan karakter dalam Islam dapat dipahami secara menyeluruh, yang biasanya dapat dilihat dalam diri sebagai manusia yang holistik. Kepribadian holistik yang dimaksud disini adalah terwujud melalui pemanfaatan semua kemampuan yang ada telah dianugerahkan oleh Allah SWT, Ketika semua telah diterapkan dalam kehidupan, karakter atau akhlak mulia pada anak didik yang akan terbentuk nantinya. Pengintegrasian pendidikan karakter dapat dilihat dari indikator-indikator karakter dalam kehidupan sehari-hari. (Sari et al., 2024). Menurut versi sekolah Islam, indikator anak yang berkarakter atau berakhlak mulia dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini yang akan dijelaskan melalui tabel 1.1



**Tabel 1.1**

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa anak yang berakhlak mulia menunjukkan sikap jujur dan amanah dalam setiap tindakan mereka. Kejujuran adalah salah satu nilai fundamental dalam Islam, di mana anak diajarkan untuk selalu berbicara dan bertindak sesuai dengan kebenaran (Mutia, 2023). Selain itu, sikap amanah mencerminkan tanggung jawab anak dalam menjaga kepercayaan Yang diberikan oleh orang tua, pendidik, dan teman-teman. *Kedua*, anak yang berkarakter baik juga menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang terhadap orang tua, guru, dan sesama. Karena, menghormati orang tua adalah salah satu perintah yang sangat ditekankan, dan anak yang berakhlak mulia akan senantiasa berusaha untuk berbuat baik kepada mereka. Selain itu, anak juga diajarkan untuk bersikap empati dan peduli terhadap teman-teman dan orang lain di sekitarnya, sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis, saling mendukung, mencerminkan Sikap saling menghargai dan membantu antar satu dengan lainnya ini merupakan cerminan dari akhlak yang baik dalam interaksi sosial, Ketiga, indikator lain dari anak yang berkarakter mulia adalah kemampuan mereka untuk mengendalikan emosi dan bersikap sabar dalam menghadapi berbagai situasi.

Dalam ajaran Islam, kesabaran adalah salah satu sifat yang sangat dihargai, dan anak yang mampu mengendalikan diri serta tidak mudah marah menunjukkan kematangan emosional yang baik (Elihami & Syahid, 2018). Selain itu, anak yang berakhlak mulia juga cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, baik dalam belajar maupun dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari. Dengan demikian, karakter yang baik dalam pandangan Islam tidak hanya mencakup aspek moral, tetapi juga mencakup pengembangan diri yang holistik, baik secara spiritual maupun sosial. Dengan adanya perencanaan yang cermat, pengelolaan sumber daya yang efisien, pelaksanaan program yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan, diharapkan nilai-nilai karakter dapat terinternalisasi dengan baik dalam diri siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengembangan karakter berlangsung secara sistematis dan terarah, sehingga siswa dapat mengadopsi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya akan membentuk karakter siswa, tetapi juga menciptakan budaya sekolah yang mendukung pengembangan karakter yang baik.

## Methods

Adapun dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis manajemen Kepala sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter. di SD Negeri 46 Banda Aceh. Metode ini digunakan agar dapat memberikan kesempatan kepada Peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena yang sedang diteliti (Fadillah et al., 2024) Data diperoleh melalui wawancara dengan informan yang memiliki pemahaman bagaimana analisis untuk mengeksplorasi praktik manajemen yang oleh dilakukan oleh kepala sekolah pada SD Negeri 46 kota banda aceh dalam mengintegrasikan pendidikan karakter. adapun informan yang dimaksud adalah kepala sekolah dan guru yang ada pada SD Negeri 46 kota banda Aceh.

## Results

Berdasarkan hasil penelitian terkait Manajemen kepala sekolah dalam mengintegrasikan Nilai nilai pendidikan Karakter oleh kepala sekolah pada SD Negeri 46 berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dilapangan mengatakan : setiap PBM harus mengacu pada Visi dan misi, Visi ini mencakup upaya untuk mengembangkan siswa yang tidak hanya, kompeten dan unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki karakter yang positif. Karakter yang diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan individu yang utuh dan berintegritas. Visi Misi sekolah yang dimaksud adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter melalui berbagai Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai.... | Bararah |

Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training

Artikel History: Received : 2/03/2025, Revised : 7/04/2025, Accepted : 8/5/2025, Published : 30/06/2025

program dan kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Sejalan dengan hal itu kepala sekolah juga menjelaskan terkait koordinasi dengan guru bahwa sekolah, dimana disekolah kami selalu melaksanakan rapat rutin bulanan terkait perkembangan peserta didik dan juga mengadakan koordinasi dengan guru mapel dengan menyisipkan materi pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran, sebagai perencanaan awal sehingga nantinya para siswa dapat belajar tentang nilai-nilai tersebut secara kontekstual dapat diberikan contoh, dalam mata pelajaran PPKn, siswa diajarkan mengenai pentingnya toleransi dan kerja sama antar sesama. Sementara itu, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, mereka dapat memperoleh pembelajaran melalui cerita-cerita yang bermakna serta mengandung nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya Kepala sekolah SD 46 juga mengembangkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pendidikan karakter. Seperti Kegiatan kepramukaan, organisasi siswa, dan kegiatan sosial di masyarakat menjadi sarana bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya dengan membiasakan anak berkarakter melalui kegiatan seperti ini, siswa tentunya akan belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan berkontribusi kepada masyarakat dan dapat mejadikan wawasan anak menjadi lebih luas, serta memiliki Fisiknya yang kuat dan sehat, memiliki Kepribadian yang matang, . Ibadahnya akan lebih teratur, memiliki Akidah yang bersih, anak lebih Bersungguh-sungguh, serta mampu mengoptimal diri dalam mengelola waktu, Mandiri, Tertib dan cermat, serta anak lebih Peduli atau empati akan sesama teman

Selanjutnya wawancara dengan kepala SD 46 terkait pelaksanaan mengatakan selalu memastikan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dapat diajarkan dengan efektif, melalui kegiatan pelatihan para guru. Pelatihan ini sebenarnya bertujuan untuk memberikan gambaran serta pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter dan cara-cara mengintegrasikannya pada saat proses pembelajaran didalam kelas, serta juga memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam. mengenai signifikansi pendidikan karakter. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami peran pendidikan karakter dalam membentuk individu yang berkualitas dan berintegritas. Selain itu, didalam pelatihan biasanya juga akan membahas berbagai metode dan strategi untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, para pendidik dapat menerapkan pendekatan yang efektif dalam mengembangkan karakter siswa secara holistik dalam lingkungan pendidikan. dengan demikian, guru dapat menjadi teladan bagi siswa dan mampu mengajarkan nilai-nilai karakter dengan cara yang menarik dan relevan, Kepala Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai.... | Bararah |

Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training

Artikel History: Received : 2/03/2025, Revised : 7/04/2025, Accepted : 8/5/2025, Published : 30/06/2025

sekolah SD 46 Kota Banda Aceh juga melibatkan orang tua dan masyarakat dalam program pendidikan karakter.

Selanjutnya dalam wawancara lainnya dengan guru1 mengatakan bahwa kepala sekolah juga mengadakan sosialisasi Melalui pertemuan rutin dan kegiatan bersama, orang tua diajak untuk berperan aktif dalam mendukung pendidikan karakter anak-anak mereka. Selain itu, kerjasama dengan masyarakat lokal, seperti lembaga swadaya masyarakat dan organisasi keagamaan, juga dilakukan untuk memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah.

Guru lainnya juga menambahkan dalam wawancara lanjutan dengan peneliti bahwa Kepala sekolah SD 46 kami ini juga sering melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas program pendidikan karakter yang telah diterapkan. Evaluasi ini meliputi pengamatan terhadap perilaku siswa, umpan balik dari guru dan orang tua, serta hasil survei yang dilakukan di sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi, kepala sekolah dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap program pendidikan karakter agar lebih efisien juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

## Discussion

Adapun visi misi sekolah yang diperhatikan oleh kepala sekolah SD 46 kota Banda Aceh adalah dengan dapat menciptakan suatu lingkungan belajar sehingga dapat mendukung pengembangan nilai karakter Melalui berbagai program dan aktivitas yang melibatkan semua warga sekolah. Dalam rangka mencapai misi ini, sekolah berkomitmen untuk menyediakan fasilitas yang memadai serta sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran adapun Komitmen ini, mencakup penyediaan infrastruktur yang sesuai dan akses terhadap berbagai sumber daya pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, sekolah berupaya untuk dapat menciptakan serta menjadikan sebuah lingkungan yang optimal bagi pengembangan akademis dan karakter siswa. Tentunya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan laboratorium yang modern, siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Fasilitas ini tidak hanya mendukung aspek akademik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka (Lailatussaadah, Hayati, & Husna, 2024; Lailatussaadah, Hayati, Sabila, et al., 2024).

Kepala sekolah berperan aktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam kurikulum yang ada (Setia, 2024). Selain itu Kepala sekolah juga dapat mengembangkan program-program yang berfokus pada pembentukan karakter, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan kepemimpinan, dan proyek sosial yang melibatkan siswa secara langsung. Selain hal itu juga, sebagai kepala sekolah juga akan dapat mendorong untuk kolaborasi antara guru dan orang tua

Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai.... | Bararah |

Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training

Artikel History: Received : 2/03/2025, Revised : 7/04/2025, Accepted : 8/5/2025, Published : 30/06/2025

untuk menciptakan sinergi dalam mendukung pendidikan karakter (Ruwaidah et al., 2025).

Melalui pendekatan ini, diharapkan para siswa tentunya untuk tidak hanya mencapai pada prestasi akademik saja, tetapi juga tumbuh menjadi sebagai pribadi individu yang memiliki integritas, empati, dan rasa tanggung jawab (Virgions et al., 2023). dengan demikian, visi misi sekolah dapat terwujud, namun juga siswa juga siap menghadapi tantangan di masa depan dengan karakter yang kuat dan nilai-nilai yang baik.

Penyediaan fasilitas yang memadai juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Siswa dengan akses ke berbagai sumber daya dan kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat berinteraksi dengan teman sebaya, belajar bekerja sama dalam tim, dan mengembangkan empati. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter yang kuat dalam nilai-nilai positif yang akan berguna dalam kehidupan mereka di masa depan. Di samping itu, program ekstrakurikuler menjadi salah satu pilar penting dalam pengembangan karakter siswa. Sekolah menawarkan berbagai kegiatan, mulai dari olahraga, seni, hingga organisasi kepemudaan, yang dirancang untuk membangun keterampilan sosial dan kepemimpinan. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengembangkan rasa tanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan menjadikan suatu jaringan sosial yang positif (Lailatussaadah, Jamil, et al., 2023; Nurmayuli et al., 2025).

Keterlibatan orang tua dan masyarakat memiliki peranan yang krusial dalam mendukung tujuan dan misi yang dinaungi oleh sekolah. Sekolah berusaha untuk menjalin kemitraan yang erat dengan orang tua melalui agenda rutin dan kegiatan bersama dengan melibatkan semua orang tua, sekolah dapat membangun sinergi yang solid dalam mendukung perkembangan anak. Di samping itu, kolaborasi dengan masyarakat lokal, seperti lembaga swadaya masyarakat dan perusahaan, dapat memberikan sumber daya tambahan dan pengalaman nyata bagi siswa (Lailatussaadah, Nurmayuli, et al., 2024). Dengan demikian, mereka menjadi lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada di dunia nyata. Akhirnya, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan menjadi bagian integral dari misi sekolah.

Sekolah secara rutin melakukan penilaian terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memastikan bahwa tujuan pengembangan karakter tercapai. Dengan mengumpulkan masukan masukan dari siswa, guru, dan orang tua, sekolah dapat melakukan perbaikan yang diperlukan dan menyesuaikan program agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Melalui pendekatan ini, Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai.... | Bararah |

Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training

Artikel History: Received : 2/03/2025, Revised : 7/04/2025, Accepted : 8/5/2025, Published : 30/06/2025

sekolah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan Menghasilkan generasi penerus yang tidak hanya berprestasi dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas yang tinggi.

## Conclusion

Manajemen Kepala Sekolah Dasar 46 dalam mengintegrasikan manajemen karakter menunjukkan bahwa selalu merujuk pada visi misi yang ada disekolah dengan melakukan pendekatan yang holistik dan terencana yang dianggap sangat penting oleh Sekolah untuk menjadikan suasana belajar yang dapat mendukung pengembangan karakter Siswa nantinya. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang visioner, Yang tidak hanya menekankan pada nilai suatu aspek akademis saja, tetapi juga pada pengembangan karakter melalui berbagai program dan kegiatan yang melibatkan guru dan juga orang tua yang merupakan warga sekolah. Dalam implementasinya, manajemen karakter di SD 46 melibatkan kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Dengan melibatkan semua pihak, sekolah dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung nilai-nilai positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan empati. Program-program ekstrakurikuler dan kegiatan sosial yang diadakan juga berkontribusi dalam membangun keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan sosial.

Kepala sekolah juga menerapkan Penilaian yang berkesinambungan. untuk menilai efektivitas program manajemen karakter yang telah dilaksanakan. Dengan mengumpulkan umpan balik dari berbagai pihak, Sekolah dapat menjalankan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan agar setiap program sesuai dengan kebutuhan yang efektif. Hal ini Menunjukkan dedikasi sekolah untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. dan pengembangan karakter siswa. Secara keseluruhan, manajemen Kepala Sekolah Dasar 46 dalam mengintegrasikan manajemen karakter tentunya tidak hanya terfokus pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, sekolah akan lebih berdaya saing untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan nilai-nilai positif yang akan membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari.

## REFERENCES

Abdia, N. A. (2023). Pemahaman Guru Terhadap Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter. *BEJ*, 01(01), 43-56.

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Adifa Zuhra, N., & Mahyuni Harahap, A. (2024). PT. Media Akademik Publisher Dasar-Dasar Pendidikan Karakter Membangun Siswa Berakhlak Mulia. *Jma*, 2(11), 3031-5220.
- Aini, M. Q. (2022). Manajemen Peserta didik; Proses pembelajaran Online pada peserta didik Di tengah Pandemi Covid-19 Studi di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari. *LEADERSHIP*, 3(2), 107-115.
- Bakhrudin All Habsy, Wulani Azka Shafiqoh Najwa, Adwinata Asafwa Putra, & Amelia Fitri Nafidhatus Sholickha. (2024). Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(4), 147-162. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4.950>
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Islam Agama Islam Dalam membentuk karakter Pribadi yang Islami*. 2, 79-96.
- Elmanisar, V., Utami, B. Y., Gistituati, N., & Anisah, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Adaptif Kepala Sekolah untuk Keberhasilan di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2239-2246. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1139>
- Fadillah, Apriliana Dian, Marsofiyati, & Marsofiyati. (2024). Penerapan Teknologi Digital Pada Administrasi Perkantoran. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 234-241. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3547>
- Halea, S., Kandowangko, N., & Goni, S. Y. V. . (2021). *Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber daya Manusia di SMA Negeri 1 Tampan AMMA DI Talaud*. 14(2), 1-15.
- Hasanah, U., Nurhaliza, S., Hayatissa, S., & Nurhaliza, I. (2024). Pentingnya Manajemen Organisasi Pendidikan. *Harmoni Pendidikan*, 1(3), 74-85.
- Indonesia, M. N. P. perempuan dan perlindungan anak R. I. (2014). *Peraturan Menteri Negara Perempuan dan Perlindungan anak Republik Indonesia, Nomor 8 Tahun 2014*.
- Isnaini, H., & Fanreza, R. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah. *Riset Ilmu Pendidikan ,Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 279-297.

- Khusniyah, T. W., Fauziyah, P. Y., & Mustadi, A. (2023). *Sekolah Dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar : Studi Kepustakaan*. 4(3), 193-199. <https://doi.org/10.29303/prospek.v4i3.447>
- Lailatussaadah, Hayati, S., & Husna, A. (2024). Event Manajemen dalam Kegiatan Intrakurikuler; A Best Practices in Event Management. *Desultanh: Journal Education and Social Science*, 2(1), 64-80.
- Lailatussaadah, Hayati, S., Sabila, H., & Muchfazillah, N. (2024). Event Pendidikan : A Need Assessment. *Desultanh: Journal Education Anda Social Science*, 02(02), 65-83.
- Lailatussaadah, L., Hayati, S., Mardhiah, A., & Munawar, M. (2023). Pengembangan Langkah-Langkah Pengelolaan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Masa COVID-19. *Educational Leadership*, 2(2), 165-178.
- Lailatussaadah, L., Jamil, A. I. bin, & Kadir, F. A. B. A. (2023). Forging New Educational Horizons : Unveiling Virtual Extracurricular Transformation in High School Amidst the COVID- 19. *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(1), 69-84.
- Lailatussaadah, Nurmayuli, & Ariska, D. (2024). Kolaborasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 13(2), 34-50. <https://www.academia.edu/download/90222395/5445.pdf>
- Mardhiah, A. (2022). Peran Ibu dalam Penguatan Karakter Anak di Masa Pandemi COVID 19. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 11(1).
- Mirela, T., Na'imah, & Lailatussaadah, L. (2022). The Role of The School Head in The Self-Development of Student Through Extracurricular Activities (Case Study MIN 1 Bener Meriah). *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 23(1), 1-14.
- Mohd.Harun Al Rosid, & Alfaru, I. G. (2023). Manajemen Kepala sekolah dalam Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Kreatif pada peserta didik SMK Full Day Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi. *JMPID*, 5(2), 238-255.
- Mulyanto, T., Rohman., N. D., & Agustriana, A. (2021). Manajemen Kepala sekolah dalam penguatan Pendidikan Karakter di SD Insam Mandiri Banda Lampung. *AL-FAHIM*, 3(2), 49-68.

- Mulyono, P., & Haryati, T. (2023). Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan. *JPTR*, 4, 82-91.
- Musyawir, A. W., Dzulhakim, D., Andini, F., Ashari, N. F., Hairunnisa, Zikrullah, & Herianto, E. (2024). Peran Kurikulum Berbasis Karakter Dalam Mendorong Perkembangan Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal P41*, 4(3), 542-551. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3125>
- Mutia, S. (2023). Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Pada MIN 27 Aceh Selatan. *Desultanh: Journal Education and Social Science*, 1(2), 62-83. <https://journal.desultanh.com/index.php/desultanh/article/view/15/13>
- Nabila, M., Lailatussaadah, & Nurmayuli. (2022). Implementasi Sistem Manajemen dalam Penginventarisasian sarana dan Prasarana Pendidikan di MTsN 4 Aceh Besar. *Ceudah Journal*, 1(March), 34-47.
- Nurmayuli, N., Lailatussaadah, L., Hayati, S., & Hayati, C. I. (2025). Design of Extracurricular Project for Strengthening The Profeli of Pancasila Student and Rahmatan Lil Alamin. *Dirasah: Jurnal Pandidikan Islam*, 6(1).
- Rahmadani, T., Fadilah, R., Studi, P., Pancasila, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Pamulang, U. (2025). Pentingnya Penanaman Nilai - Nilai Karakter dalam Pendidikan di Era Modern. *Pendidikan Dan Kewarganegaraan Indonesia*, 2(2), 282-293.
- Ruwaidah, A. iRA, Adriawan, A. N. A., Melisa, D. C., Fitriani, F., Hasanah, S. A., & Prihantini. (2025). Manajemen Lingkungan Sekolah untuk mewujudkan Proses pembelajaran yang kondusif. *IMEIJ*, 6(1), 748-757.
- Salsa Nurhabibah, Herlini Puspika Sari, & Siti Fatimah. (2025). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 194-206. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>
- Sari, F., Sesmiarni, Z., & Febriani, S. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 5 Payakumbuh. *Guruku*, 2(3).
- Suprapti, A. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04

Banjarnegara. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(1), 156–170. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.317>

Tiara Setia, S. (2024). Implementasi Visi dan Misi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *IJAM -Edu*, 1(1), 85–95.

Virgions, N., Sanusi, Ii., & Yuliani. (2023). Penerapan Fungsi Manajemen Lembaga Cerdas Al-Quran di Bandung Barat. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v8i1.21493>

Yusup, M. (2018). Inovasi Manajemen Pendidikan : Pemikiran ,Lingkungan, Budaya, dan Perilaku ( Studi di SMAN titian Abdurahman Sayoeti Jambi). *Nur El -Islam*, 5, 1–25.